

**HUBUNGAN ANTARA ASI EKSKLUSIF DENGAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BOJONG GENTENG
SUKABUMI JAWA BARAT 2023**

Hendi Fulvian Fauzan Nur

Abstrak

Stunting atau perawakan pendek adalah kondisi ketika tinggi badan atau panjang badan menurut usia berada lebih dari dua standar deviasi di bawah median kurva pertumbuhan. Angka *stunting* secara nasional menunjukkan penurunan tren dari 27,7% pada tahun 2019 menjadi 24,4% pada tahun 2021. Meskipun demikian perlu dilakukan upaya penurunan sebesar 2,75 % per tahun untuk mencapai target sebesar 14% menurut RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, 2020). Angka *stunting* di Provinsi Jawa Barat sebesar 24,5%. Di kabupaten Sukabumi prevalensi terbesar berada di wilayah kerja Puskesmas Bojong Genteng sebesar 15,72%. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bojong Genteng Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *case-control*. Pada hasil Uji *regresi logistic* menunjukkan faktor risiko yang paling berpengaruh dari semua variabel yang diteliti adalah pemberian ASI dan PMT serta kecukupan asupan kalori MP ASI dengan nilai OR = 0.148 CI = (0.304-0.636) artinya bayi dengan riwayat pemberian ASI dan PMT serta kecukupan asupan kalori MP ASI memiliki risiko lebih rendah sebesar 0.148 kali berisiko mengalami kejadian *stunting*

Kata kunci: ASI Eksklusif, Puskesmas Bojong Genteng, *Stunting*, Sukabumi

The Relationship Between Exclusive Breastfeeding and Stunting in the Working Area of the Bojong Genteng Sukabumi Health Center 2023

Hendi Fulvian Fauzan Nur

Abstract

Stunting or short stature is a condition when height or body length for age is more than two standard deviations below the median growth curve. The national stunting rate shows a decreasing trend from 27.7% in 2019 to 24.4% in 2021. Even so, efforts need to be made to reduce it by 2.75% per year to achieve the target of 14% according to the RPJMN (Medium Term Development Plan).). National, 2020). The stunting rate in West Java Province is 24.5%. The highest prevalence in Sukabumi district is in the working area of the Bojong Genteng Community Health Center at 15.72%. The purpose of this study was to find out the factors that influence exclusive breastfeeding on the incidence of stunting in the working area of the Bojong Genteng Community Health Center, Sukabumi Regency. This research is an analytic observational study using a case-control approach. The results of the logistic regression test showed that the most influential risk factors of all the variables studied were breastfeeding and PMT and adequacy of MP-ASI caloric intake with OR = 0.148 CI = (0.304-0.636) meaning infants with a history of breastfeeding and PMT and adequate intake MP ASI calories have a lower risk of 0.148 times the risk of experiencing stunting

Keywords: Exclusive breastfeeding, Bojong Genteng Health Center, Stunting, Sukabumi

